



▶ CPNS 2018

Pelamar Bidan Membeludak

JOGJA—Pelamar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pemkot Jogja untuk formasi kebidanan membeludak. Dari total kuota kebutuhan bidan yang hanya 19 orang, jumlah pelamar yang lolos tahap administrasi mencapai 1.052 orang.

Abdul Hamid Razak
hamled@harianjogja.com

Kepala Bidang Pengembangan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Jogja Ary Iryawan mengaku heran dengan banyaknya pelamar pada formasi kebidanan. Padahal kebutuhan bidan dalam formasi CPNS tahun ini hanya 19 orang. "Ternyata lulusan dari kebidanan juga banyak. Saya juga heran," katanya.

Berdasarkan data Pemkot Jogja, jumlah pelamar CPNS Pemkot tahun ini sebanyak 11.027 orang. Dari jumlah tersebut, hanya 6.596 pelamar yang dinyatakan lolos ke tahap selanjutnya. Dengan begitu,

▶ **Sebanyak 1.052 pelamar CPNS bidan lulus administrasi, padahal kuotanya hanya 19 orang.**

▶ **Jumlah pelamar CPNS Pemkot tahun ini sebanyak 11.027 orang.**

sebanyak 4.431 pelamar dinyatakan tidak lulus administrasi.

Dari jumlah tersebut, kata dia, untuk Honorer K2 dari tiga formasi yang dibutuhkan jumlah pendaftar sebanyak tiga orang. "Ketiganya dinyatakan memenuhi syarat administrasi. Untuk disabilitas, dari dua pendaftar hanya satu yang memenuhi syarat administrasi," katanya, Senin (22/10).

Adapun untuk formasi tenaga guru dari 112 guru yang dibutuhkan sebanyak 2.018 orang yang mengajukan lamaran. Dari jumlah tersebut hanya 1.285 saja yang dinyatakan lulus administrasi.

Menurut Ary, dari 152 kebutuhan tenaga kesehatan jumlah pendaftar mencapai 2.316 orang. "Yang lulus administrasi hanya 1.660 pelamar," kata dia.

Akan tetapi dari 18 alokasi formasi

yang disediakan untuk tenaga kesehatan ini sebanyak 11 formasi (dokter spesialis) tidak ada satupun pendaftar yang lulus administrasi. Awalnya panitia menerima berkas pendaftaran untuk spesialis mata, rehabilitasi medik, dan urologi masing-masing satu pelamar.

"Banyak yang tidak melamar formasi dokter spesialis. Hanya ada satu pelamar yang dinyatakan memenuhi syarat administrasi untuk dokter spesialis urologi. Padahal kami menyediakan 12 formasi untuk dokter spesialis," katanya.

Dia menduga hal itu disebabkan adanya batasan usia 35 tahun untuk mendaftar CPNS. Pasalnya untuk menjadi dokter spesialis memerlukan masa studi yang tidak pendek. Meskipun hanya terisi satu pendaftar di masing-masing formasi dokter spesialis, bukan otomatis pelamar diterima langsung menjadi PNS. "Mereka tetap harus mengikuti seleksi, tidak bisa langsung ke tahap pemberkasan," kata dia.

Formasi yang tidak terisi tahun ini, lanjut Ary, tetap dibiarkan kosong karena tidak bisa dialihkan untuk menambah formasi lain.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Pelamar Bidan...

"Setelah seleksi administrasi ini, para pelamar akan mengikuti seleksi kompetensi dasar dengan *passing grade* yang sudah ditetapkan," katanya.

Penasihat Teknis untuk Inklusi Disabilitas dan Gender Anggia Sari Puji Aryati mengatakan sedikitnya jumlah pelamar disabilitas yang mendaftar bisa disebabkan karena akses informasi bagi

mereka masih kurang massif. Hal itu diharapkan bisa menjadi catatan untuk penyelenggaraan CPNS pada masa mendatang.

"Kemungkinan belum banyak yang tahu [karena kebijakannya baru]. Di sini ada kendala akses informasi. Bisa jadi banyak yang belum bisa baca dan tulis. Meskipun sudah banyak yang kuliah, memiliki keterampilan dan profesional," katanya.

BEREBUT JADI ABDI NEGARA

► Rekapitulasi Hasil Perekrutan CPNS



Keterangan: : Kebutuhan : Pelamar lulus administrasi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005